

SKRIPSI

DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI FUNGSI KOGNITIF PASIEN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2023



OLEH

NAMA : MAULIDINDA PUTRI KZ

NIM : 10011281924079

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI FUNGSI KOGNITIF PASIEN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2023

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : MAULIDINDA PUTRI KZ
NIM : 10011281924079

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Agustus 2023**

**Maulidinda Putri KZ; dibimbing oleh Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M.,
M.Kes(Epid).**

**Determinan yang Mempengaruhi Fungsi Kognitif Pasien Penyalahgunaan
Narkoba di Kota Palembang Tahun 2023**

xviii+105 halaman, 40 tabel, 4 gambar, 19 lampiran

ABSTRAK

Kota Palembang menduduki peringkat ke-2 secara nasional dalam kasus penyalahgunaan narkoba. Salah satu dampak negatif dari penyalahgunaan narkoba adalah terjadi perubahan struktur otak, yaitu sistem neuro-transmitter dalam susunan saraf pusat sehingga mengganggu fungsi kognitif. Meskipun gangguan kognitif akibat dari segala jenis penyalahgunaan zat narkoba dapat dipulihkan sepenuhnya, akan tetapi skrining standar pada tahap awal pengobatan penting untuk dilakukan, sehingga jalan pengobatan yang tepat dapat dipilih dan memaksimalkan hasil pengobatan. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui fungsi kognitif pada pasien penyalahgunaan narkoba di Kota Palembang dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel berjumlah 53 orang diambil dengan teknik pengambilan secara *snowball sampling*. Data diambil melalui wawancara dan pengisian kuesioner. Analisis bivariat menggunakan uji *chi-square*. Analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik berganda model prediksi. Hasil penelitian secara bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara jenis narkoba halusinogen dengan gangguan fungsi kognitif ($p=0.029$; $PR=0.653$). Hasil analisis multivariat diketahui bahwa variabel rehabilitasi ($p=0.020$; $PR=16.94$) merupakan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi gangguan fungsi kognitif setelah dikontrol variabel jenis narkoba halusinogen ($p=0.005$; $PR=10.10$), jenis narkoba depresan ($p=0.537$; $PR=2.237$), dan kebiasaan merokok ($p=0.537$; $PR=2.238$). Variabel jenis narkoba depresan dan kebiasaan merokok merupakan variabel *confounding*. Kesimpulan penelitian ini adalah upaya rehabilitasi narkoba menjadi faktor yang sangat penting dalam kesembuhan fungsi kognitif pasien penyalahgunaan narkoba. Selain itu, lembaga pemerintahan terkait dapat mengembangkan program yang telah ada untuk mendukung upaya rehabilitasi narkoba tersebut, seperti rehabilitasi rokok, peningkatan pendidikan, dan penyuluhan kaitan rokok dengan narkoba.

Kata Kunci : Fungsi Kognitif, Penyalahguna Narkoba, Rehabilitasi, Jenis Narkoba

Kepustakaan : 74 (1997 – 2023)

EPIDEMIOLOGY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, August 2023

*Maulidinda Putri KZ; guided by Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M.,
M.Kes(Epid).*

***Determinants that Influence the Cognitive Function of Drug Abuse Patients in
Palembang City 2023***

xviii+105 pages, 40 tables, 4 pictures, 19 attachments

ABSTRACT

Palembang City is ranked 2nd nationally in cases of drug abuse. One of the negative impacts of drug abuse is changes in brain structure, namely the neurotransmitter system in the central nervous system, thereby disrupting cognitive function. Although cognitive impairment resulting from any drug substance abuse can be completely reversed, standard screening at the initial stage of treatment is important, so that the appropriate treatment path can be chosen and maximize treatment results. Therefore, it is important to know the cognitive function of drug abuse patients in Palembang City and the factors that influence it. This research uses a quantitative research design with a cross-sectional approach. A sample of 53 people was taken using the snowball sampling technique. Data was collected through interviews and filling out questionnaires. Bivariate analysis uses the chi-square test. Multivariate analysis uses multiple logistic regression tests for prediction models. Bivariate research results show that there is a relationship between types of hallucinogenic drugs and impaired cognitive function ($p=0.029$; $PR=0.653$). The results of the multivariate analysis showed that the rehabilitation variable ($p=0.020$; $PR=16.94$) was the most dominant in influencing cognitive function disorders after being controlled by the variable type of hallucinogenic drug ($p=0.005$; $PR=10.10$), type of depressant drug ($p=0.537$; $PR=2.237$), and smoking habits ($p=0.537$; $PR=2.238$). The variable type of depressant drug and smoking habits are confounding variables. This research concludes that drug rehabilitation efforts are a very important factor in healing the cognitive function of drug abuse patients. Apart from that, relevant government institutions can develop existing programs to support drug rehabilitation efforts, such as cigarette rehabilitation, improving education, and education about the relationship between smoking and drugs.

Keywords : *Cognitive Function, Drug Abusers, Rehabilitation, Types of Drugs*
Bibliography : *74 (1997 – 2023)*

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik, maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, September 2023

Yang bersangkutan,



Maulidinda Putri KZ

NIM. 10011281924079

HALAMAN PENGESAHAN

DETERMINAN YANG MEMENGARUHI FUNGSI KOGNITIF PASIEN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2023

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

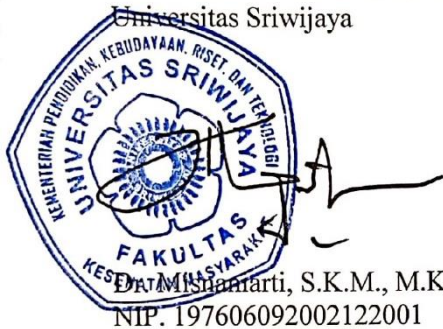
Oleh:

MAULIDINDA PUTRI KZ

10011281924079

Indralaya, 31 Agustus 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. M. Shanti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, is written over the 'Pembimbing' label.

Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes(Epid).

NIP. 198101212003121002

HALAMAN PERSETUJUAN

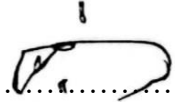
Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Determinan yang Memengaruhi Fungsi Kognitif Pasien Penyalahgunaan Narkoba di Kota Palembang Tahun 2023” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Agustus 2023.

Indralaya, 31 Agustus 2023

Tim Penguji Skripsi

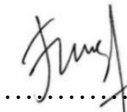
Ketua:

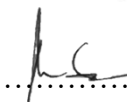
1. Yusri, S.K.M.,M.K.M.
NIP. 197605221996031002

(..........)


Anggota:

2. Fenny Etrawati, S.K.M.,M.K.M.
NIP. 198905242014042001
3. Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M.,M.Kes(Epid).
NIP. 198101212003121002


(..........)

(..........)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya


Dina M. Sinararti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Ketua Program Studi Kesehatan
Masyarakat


Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Maulidinda Putri KZ
NIM : 100011281924079
Tempat, Tanggal Lahir : Bengkulu, 29 Juni 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Raden Fatah, RT.04, RW.01. Kecamatan
Selebar, Kelurahan Sumur Dewa, Kota Bengkulu
No. Telepon : 085157447066
Email : putrikzmaulidinda@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2007 – 2013 : SDN 74 Kota Bengkulu
2013 – 2016 : SMPN 4 Kota Bengkulu
2016 – 2019 : SMAN 5 Kota Bengkulu
2019 – 2023 : Peminatan Epidemiologi, Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas
Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Determinan yang Mempengaruhi Fungsi Kognitif Pasien Penyalahgunaan Narkoba di Kota Palembang Tahun 2023”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan Program Sarjana S1 Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, masukan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orangtua penulis, yaitu Ayah Kamar Zaman dan Ibu Masnidar, saudara/I penulis : Ayuk, Ingah, Abang, Dodo, kakak ipar penulis: Dang, Dongah, Ayuk Erna, dan keponakan penulis: Rashdan dan Jenna yang selalu mendo'akan, memberikan dukungan, semangat, serta arahan atas pengerjaan skripsi ini;
2. Untuk diri sendiri;
3. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
4. Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes(Epid). selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta masukan dalam penyusunan skripsi ini;
5. Yusri, S.K.M.,M.K.M. selaku dosen penguji I dan Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M. selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini;
6. Staf dari yayasan rehabilitasi narkoba, yaitu Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman (YPRN Ar-Rahman), Yayasan Mitra Mulia, Yayasan Dharma Wahyu Insani (DWIN) Foundation, dan Yayasan Cahaya Putra Selatan (YCPS) yang telah banyak membantu dalam proses pengambilan data penelitian;
7. Para dosen dan staf civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu dan bantuan kepada penulis selama menjalani perkuliahan;

8. Teman satu alumni SMA serta teman-teman seperbimbingan skripsi, sepeminatan Epidemiologi 2019, dan kelas B IKM 2019.

Penulis masih menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca untuk skripsi ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca dimasa yang akan datang.

Indralaya, 2 Oktober 2023

Penulis,



Maulidinda Putri KZ

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maulidinda Putri KZ
NIM : 10011281924079
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“DETERMINAN YANG MEMENGARUHI FUNGSI KOGNITIF
PASIEN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KOTA PALEMBANG
TAHUN 2023”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 21 September 2023
Yang menyatakan,



Maulidinda Putri KZ
NIM. 10011281924079

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1 Lingkup Lokasi	7
1.5.2 Lingkup Waktu	7

1.5.3	Lingkup Materi.....	7
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1.	Narkoba	8
2.1.1	Pengertian Narkoba.....	8
2.1.2	Penggolongan Narkoba	8
2.1.3	Tahapan Pemakaian Narkoba.....	13
2.1.4	Penyalahgunaan Narkoba.....	15
2.1.5	Bahaya Penyalahgunaan Narkoba.....	15
2.2.	Fungsi Kognitif.....	21
2.2.1	Pengertian Fungsi Kognitif	21
2.2.2	Domain Fungsi Kognitif	22
2.1.1.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fungsi Kognitif.....	24
2.3.	Penelitian Terdahulu.....	29
2.4	Kerangka Teori.....	32
2.1	Kerangka Konsep	33
2.6	Definisi Operasional.....	34
2.7	Hipotesis	38
BAB III	METODE PENELITIAN	39
3.1.	Desain Penelitian.....	39
3.2.	Populasi dan Sampel Penelitian	39
3.2.1	Populasi	39
3.2.2	Sampel.....	40
3.6	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	42
3.3.1	Jenis Data	42
3.1.1.	Cara Pengumpulan Data.....	43
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	43

3.4.	Pengolahan Data.....	45
3.5.	Validitas dan Reliabilitas Data	47
3.5.1	Uji Validitas Data.....	47
3.5.2	Uji Reliabilitas Data.....	47
3.6.	Analisis dan Penyajian Data.....	48
3.6.1	Analisis Univariat.....	48
3.6.2	Analisis Bivariat.....	48
3.6.3	Analisis Multivariat.....	50
3.6.4	Penyajian Data	51
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	52
4.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
4.1.1.	Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba (YPRN) Ar-Rahman	52
4.1.2.	Yayasan Mitra Mulia.....	54
4.1.3.	Yayasan Dharma Wahyu Insani (DWIN) Foundation	56
4.1.4.	Yayasan Cahaya Putra Selatan.....	57
4.2.	Hasil Penelitian.....	58
4.2.1.	Analisis Univariat.....	58
4.2.1.	Analisis Bivariat	70
4.2.3.	Analisis Multivariat	76
BAB V	PEMBAHASAN	82
5.1	Keterbatasan Penelitian	82
5.2	Pembahasan	82
5.2.1.	Gambaran Fungsi Kognitif.....	82
5.2.2.	Tingkat Pendidikan	82
5.2.3.	Lama Menggunakan.....	84
5.2.4.	Jenis Zat yang Digunakan: Halusinogen.....	86

5.2.5.	Jenis Zat yang Digunakan: Stimulan.....	89
5.2.6.	Jenis Zat yang Digunakan: Depresan.....	90
5.2.7.	Lama Rehabilitasi.....	91
5.2.8.	Kebiasaan Merokok	93
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		96
6.1	Kesimpulan.....	96
6.2.	Saran	96
DAFTAR PUSTAKA		99
LAMPIRAN.....		106

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 2.2 Definisi Operasional	34
Tabel 3.1 Hasil Perhitungan Besar Sampel.....	41
Tabel 3.2 Pengkategorian 2 Kategori.....	46
Tabel 3.3 Pengkategorian 3 Kategori.....	46
Tabel 4.1 Jumlah Klien di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba (YPRN) Ar-Rahman	53
Tabel 4.2 Jumlah Klien di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba (YPRN) Ar-Rahman yang menjadi Sampel Penelitian	54
Tabel 4.3 Jumlah Klien di Yayasan Mitra Mulia.....	55
Tabel 4.4 Jumlah Klien di Yayasan Dharma Wahyu Insani	57
Tabel 4.5 Jumlah Klien di Yayasan Dharma Wahyu Insani yang menjadi Sampel Penelitian	57
Tabel 4.6 Jumlah Klien di Yayasan Cahaya Putra Selatan	57
Tabel 4.7 Jumlah Klien di Yayasan Cahaya Putra Selatan yang menjadi Sampel Penelitian	58
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	58
Tabel 4.9 Distribusi Statistik Lama Menggunakan Narkoba	59
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Lama Menggunakan Narkoba.....	59
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Jenis Zat yang Digunakan.....	60
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Jenis Zat yang Digunakan : Halusinogen	60
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Jenis Zat yang Digunakan : Stimulan	61
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Jenis Zat yang Digunakan : Depresan.....	61
Tabel 4.15 Distribusi Statistik Lama Rehabilitasi	62
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Lama Rehabilitasi	62

Tabel 4.17 Distribusi Statistik Lama Merokok	63
Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Merokok	63
Tabel 4.19 Distribusi Fungsi Kognitif Responden Berdasarkan Kelompok Pertanyaan	68
Tabel 4.20 Distribusi Statistik Fungsi Kognitif Responden Berdasarkan Skor MoCA-INA Test	69
Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Fungsi Kognitif Responden	70
Tabel 4.22 Distribusi Tabulasi Antara Tingkat Pendidikan dengan Fungsi Kognitif	70
Tabel 4.23 Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dengan Fungsi Kognitif	70
Tabel 4.24 Hubungan Antara Lama Menggunakan Narkoba dengan Fungsi Kognitif	71
Tabel 4.25 Hubungan Antara Jenis Narkoba Halusinogen dengan Fungsi Kognitif	72
Tabel 4.26 Hubungan Antara Jenis Narkoba Stimulan dengan Fungsi Kognitif .	73
Tabel 4.27 Hubungan Antara Jenis Narkoba Depresan dengan Fungsi Kognitif .	74
Tabel 4.28 Hubungan Antara Lama Rehabilitasi dengan Fungsi Kognitif	74
Tabel 4.29 Hubungan Antara Kebiasaan Merokok dengan Fungsi Kognitif	75
Tabel 4.30 Hasil Seleksi Bivariat	76
Tabel 4.31 Pemodelan Awal.....	77
Tabel 4.32 Pemodelan Setelah Variabel Jenis Narkoba Depresan Dikeluarkan ..	78
Tabel 4.33 Pemodelan Setelah Variabel Jenis Narkoba Depresan Dikeluarkan ..	78
Tabel 4.34 Pemodelan Akhir	79
Tabel 4.35 Perbandingan Nilai PR Setelah Dikonversi.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	33
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	34
Gambar 4.1 Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba (YPRN) Ar-Rahman	53
Gambar 4.2 Yayasan Mitra Mulia	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 *Informed Consent*

Lampiran 2 Kuesioner Karakteristik Responden, Perilaku Penggunaan Narkotika, dan Perilaku Merokok

Lampiran 3 Kuesioner *Montreal Cognitive Assessment* Versi Indonesia (MoCA-INA) beserta Petunjuk Pelaksanaan Penilaian

Lampiran 4 Lolos Kaji Etik Penelitian Kesehatan

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba (YPRN) Ar-Rahman

Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba (YPRN) Ar-Rahman

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian di Yayasan Mitra Mulia

Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian di Yayasan Mitra Mulia

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian di Yayasan Dharma Wahyu Insani (DWIN) Foundation

Lampiran 10 Surat Selesai Penelitian di Yayasan Dharma Wahyu Insani (DWIN) Foundation

Lampiran 11 Surat Izin Penelitian di Yayasan Cahaya Putra Selatan (YCPS)

Lampiran 12 Surat Selesai Penelitian di Yayasan Cahaya Putra Selatan (YCPS)

Lampiran 13 Surat Izin Penelitian di Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Selatan

Lampiran 14 Badge dan Sertifikat Administrasi dan Skoring MoCA

Lampiran 15 *Academic Permission for Using MoCA*

Lampiran 16 Output Analisis Univariat

Lampiran 17 Output Analisis Bivariat

Lampiran 18 Output Analisis Multivariat

Lampiran 19 Dokumentasi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa obat psikoaktif adalah zat yang apabila diberikan kedalam sistem seseorang akan mempengaruhi proses mental, seperti persepsi, kesadaran, kognisi atau suasana hati dan emosi. Dalam bahasa umum, istilah ini sering dikenal dengan penggunaan narkoba, penggunaan zat, atau penyalahgunaan zat (WHO, 2023). Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, mendefinisikan narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan yang dibedakan dalam tiga golongan (Pemerintah Indonesia, 2009). Produksi, distribusi, penjualan, dan/atau penggunaan non-medis dari banyak obat psikoaktif dikontrol atau dilarang, kecuali yang disetujui secara hukum (WHO, 2023).

Data dari *World Drug Report* tahun 2022 yang diterbitkan oleh *United Nations Office on Drugs and Crime* (UNODC), pada tahun 2020, diperkirakan 284 juta penduduk dunia, berusia 15-64 tahun, mayoritas berjenis kelamin laki-laki, telah menggunakan narkoba dalam 12 bulan terakhir. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 26% dari tahun 2010 (UNODC, 2022). Dalam wilayah Asia Tenggara, melalui laporan tahunan dari *ASEAN Drug Monitoring* tahun 2020, secara statistik, terdapat 541.018 atau 81,9 per 100.000 populasi pengguna narkoba yang direhabilitasi. Dari total tersebut, 77,5% menggunakan Amfetamin Tipe Stimulan (ATS), 16,2% pengguna opiates/opioid, 4,3% pengguna kanabis (ganja), dan 1,3% pengguna *New Psychoactive Substances* (NPS). Di Indonesia, dilaporkan pelanggaran kasus penggunaan ATS atau metamfetamin sebanyak 10.000 kasus (ASEAN-Narco, 2021).

Hasil Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2021 dalam *Indonesia Drug Report 2022*, prediksi estimasi penduduk 15-64 tahun yang pernah

pakai narkoba sebanyak 4.827.616 juta jiwa dan setahun pakai narkoba sebanyak 3.662.646 juta jiwa. Angka prevalensi tersebut meningkat dari 1,80% pada tahun 2019 menjadi 1,95% di tahun 2021. Mayoritas jenis narkoba yang pertama kali dikonsumsi adalah Ganja (56,7%), Sabu, Ekstasi, Amphetamin, Dexamphetamine/Dex, Adderall (31,5%), serta Nipam, Pil Koplo dan sejenisnya (6,3%) (Puslitdatin BNN, 2022). Untuk data urutan terbesar per provinsi di Indonesia yang terpapar narkoba, lima diantaranya, yaitu Sumatera Utara, Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Sulawesi Tengah, dan DI Yogyakarta (BNNP Sumsel, 2022).

Angka prevalensi penyalahgunaan narkoba di Sumatera Selatan sepanjang tahun 2021 tercatat mencapai 5,5% dari jumlah penduduk atau sebanyak 359.363 jiwa. Jumlah tersebut didominasi oleh pengguna laki-laki dengan persentase 84,70%. Berdasarkan wilayah penangkapan kasus narkoba terbesar, Sumatera Selatan menduduki posisi ke-5 dengan 2.043 kasus setelah Sumatera Utara, Jawa Timur, DKI Jakarta, dan Jawa Barat. Sumatera Selatan termasuk kedalam salah satu dari 12 Provinsi Kawasan Rawan Narkoba Berdasarkan Pendekatan Jalur Masuk dan memiliki 3.322 kawasan yang rawan peredaran narkoba dengan rincian 14 kawasan bahaya, 733 waspada, dan 2.374 siaga. (Puslitdatin BNN, 2022; RMOL Sumsel, 2021). Beberapa kawasan rawan narkoba di Sumatera Selatan diantaranya adalah Kabupaten Ogan Komering Ilir, Empat Lawang, Musi Banyuasin, Banyuasin, dan Kota Palembang dan sekitarnya. Daerah-daerah tersebut merupakan akses penghubung upaya penyelundupan narkoba antarprovinsi baik melalui daratan ataupun perairan (Polri, 2023). Berdasarkan data terakhir dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan (BNNP Sumsel), pada tahun 2019, diketahui bahwa Ibu Kota Sumatera Selatan, yaitu Kota Palembang menduduki peringkat ke-2 secara nasional dalam kasus penyalahgunaan narkoba.

Penyalahgunaan narkoba dapat memberikan berbagai efek negatif, mulai dari fisik, mental, emosional, dan spiritual hingga kematian bagi pemakainya. Setiap zat narkoba memanifestasikan efek yang berbeda bagi organ tubuh (Veronica, Langi and Joseph, 2018). Secara umum, dampak fisik yang ditimbulkan dari penggunaan narkoba jangka panjang dapat berupa kerusakan beberapa organ vital tubuh, seperti liver, jantung, paru-paru, ginjal, dan otak, termasuk risiko tertular HIV/AIDS dan hepatitis bagi pengguna jarum suntik. Dampak mental dapat berupa perilaku obsesif-kompulsif

dan bertindak impulsif. Beberapa jenis narkoba, seperti sabu-sabu, ganja, dan amfetamin dapat menimbulkan depresi, stres, dan gangguan kecemasan. Secara emosional, narkoba dapat menyebabkan perubahan ekstrem pada perasaan, *mood*, atau emosi penggunanya. Secara spiritual, bagi pecandu, narkoba adalah pusat hidupnya, bahkan menggantikan posisi Tuhan, sehingga ajaran keagamaan pun ditinggalkan (Atsnan and Gazali, 2021). Secara global, estimasi kematian akibat penggunaan narkoba secara illegal di tahun 2019 sebesar 494.000 jiwa (UNODC, 2022).

Kerusakan otak pada pengguna narkoba dapat terjadi akibat perubahan struktur otak, yaitu sinyal penghantar saraf (sistem neuro-transmitter) dalam susunan saraf pusat sehingga mengganggu fungsi kognitif (alam pikiran dan memori) (Akbari and Rahmatinejad, 2020; Hakim, 2016). Gangguan kognitif merupakan kejadian penurunan fungsi otak yang berhubungan dengan gejala kemampuan atensi, mengingat, berkonsentrasi, mempelajari hal-hal baru, kalkulasi, berpikir abstrak dan membuat keputusan (Antasari and Sudaryo, 2021).

Penelitian sebelumnya (Antasari and Sudaryo, 2021), secara statistik menunjukkan adanya hubungan antara jenis kelamin ($p=0,01$), jumlah zat yang digunakan ($p=0,000$), lama pemakaian narkoba ($p=0,012$), usia pertama kali menggunakan narkoba ($p=0,005$), penggunaan ganja ($p=0,000$), penggunaan ganja sintesis ($p=0,039$), dan penyalahgunaan triheksifenidil dan dekstrometofan ($p=0,000$) dengan fungsi kognitif. Penelitian lain oleh (Luthfi, 2018) menemukan bahwa terdapat hubungan antara umur ($p=0,049$), jumlah zat narkoba yang digunakan ($p=0,016$), dan lama menggunakan narkoba ($p=0,034$) dengan fungsi kognitif. Penelitian ini juga menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar memperluas variabel penelitian, yaitu pada jenis zat narkoba yang digunakan dapat diteliti satu per satu secara spesifik untuk dilihat hubungannya dengan fungsi kognitif.

Jenis zat narkoba seperti metamfetamin dalam penelitian (Fachrul and Prasanty, 2023) menunjukkan terdapat perbedaan fungsi kognitif pada pengguna metamfetamin >5 tahun dan pada pengguna metamfetamin <5 tahun ($p=0,045$). Pengguna metamfetamin yang telah pantang selama 6 bulan tetap menunjukkan fungsi kognisi, emosi sosial, dan memori kerja spasial yang sangat terganggu. Penyalahgunaan metamfetamin maupun ekstasi (MDMA) dapat menyebabkan defisit pada kemampuan visuospasial dan kemampuan orientasi spasial, dibandingkan

penurunan perhatian secara umum. Perubahan kemampuan spasial mengakibatkan kurangnya kewaspadaan. Perhatian secara khusus harus diberikan kepada pasien penyalahguna demi keselamatan dalam beraktivitas sehari-hari (Luo *et al.*, 2018).

Individu dengan gangguan penggunaan zat (*Substance-Use Disorders*), termasuk yang berkaitan dengan alkohol, stimulan, dan opioid, akan mengalami defisit kognitif. Penggunaan alkohol akan mengalami defisit dalam perhatian dan fungsi eksekutif (memori). Penggunaan zat stimulan dikaitkan dengan terjadinya penghambatan. Penggunaan zat opioid mengakibatkan defisit penalaran dan gangguan relative pada proses empati kognitif. Beberapa faktor yang dapat memoderasi keparahan penurunan fungsi kognitif, yaitu jenis zat yang digunakan (alkohol dan zat stimulan memiliki dampak yang terbesar), penggunaan *polydrugs*, obat spesifik farmakokinetik dan farmakodinamik, dan komorbiditas psikiatri (Verdejo-Garcia, Garcia-Fernandez and Dom, 2019 ; Kroll *et al.*, 2018). Konsekuensi akut dari penyalahgunaan ganja, yaitu mengganggu memori kerja, fungsi eksekutif, dan perhatian. Sementara itu, penyalahgunaan stimulan, termasuk kokain, amfetamin, dan ekstasi, gangguan kognitif yang terjadi relatif ringan (Bruijnen *et al.*, 2019). Dalam penelitian yang sama, hanya variabel umur yang terkait hasil tes gangguan fungsi kognitif menggunakan *Montreal Cognitive Assessment* (MoCA). Beberapa variabel seperti lama menggunakan, durasi pantang, keparahan ketergantungan, penggunaan *polydrugs* depresi, kecemasan, dan stres tidak terkait dengan hasil tes MoCA.

Defisit fungsi kognitif berat dapat mengakibatkan individu kesulitan dalam beraktivitas sehari-hari (Antasari and Sudaryo, 2021). Meskipun gangguan kognitif akibat dari segala jenis penyalahgunaan zat narkoba dapat dipulihkan sepenuhnya, akan tetapi skrining standar pada tahap awal pengobatan penting untuk dilakukan, sehingga jalan pengobatan yang tepat dapat dipilih dan memaksimalkan hasil pengobatan (Bruijnen *et al.*, 2019).

Penelitian terkait fungsi kognitif pada pasien penyalahgunaan narkoba telah dilakukan oleh Luthfi, 2018, namun dengan sampel pasien status rehabilitasi rawat jalan. Intervensi yang diberikan untuk pasien rawat jalan dan rawat inap berbeda. Pada pasien rawat inap, terdapat jadwal kegiatan rutin setiap harinya yang tersusun dengan baik. Jadwal kegiatan tersebut, diantaranya ibadah bersama, makan bersama, pemberian materi, seminar, gotong-royong, olahraga bersama, dan lainnya. Selain itu,

pasien rawat inap juga dijaga dan diawasi konsumsi makanannya oleh pihak yayasan, seperti tidak boleh meminum kopi. Intervensi-intervensi tersebut dapat membuat hasil dari rehabilitasi rawat jalan dan rawat inap berbeda. Pada penelitian ini akan diteliti mengenai fungsi kognitif pada pasien penyalahgunaan narkoba yang direhabilitasi rawat inap. Berdasarkan informasi dari BNNP Sumsel, untuk pasien rawat inap diserahkan penanganannya kepada yayasan rehabilitasi yang ada.

1.2. Rumusan Masalah

Palembang merupakan ibu kota Provinsi Sumatera Selatan dan tercatat sebagai salah satu kawasan rawan tindak pidana penyalahgunaan narkoba. Hal ini sesuai pernyataan dari Kepala BNN RI, Komjen. Pol. Dr. Drs. Petrus Reinhard Golose, M.M., bahwa terdapat beberapa kawasan rawan narkoba di Sumatera Selatan diantaranya adalah Kabupaten Ogan Komering Ilir, Empat Lawang, Musi Banyuasin, Banyuasin, dan Kota Palembang dan sekitarnya. Daerah-daerah tersebut merupakan akses penghubung upaya penyelundupan narkoba antarprovinsi baik melalui daratan ataupun perairan (Polri, 2023). Data terakhir dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan (BNNP Sumsel), diketahui bahwa Palembang menduduki peringkat ke-2 secara nasional dalam kasus penyalahgunaan narkoba. Penyalahgunaan narkoba dapat memberikan berbagai efek negatif bagi penggunanya, seperti risiko tertular HIV/AIDS dan hepatitis, kerusakan beberapa organ vital tubuh, meliputi liver, jantung, paru-paru, ginjal, dan otak. Kerusakan otak dapat mengakibatkan terganggunya fungsi kognitif yang berdampak terhadap kesulitan dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Beberapa faktor risiko yang dapat mempengaruhi gangguan fungsi kognitif pada pengguna narkoba, meliputi tingkat pendidikan, lama menggunakan, jenis narkoba yang digunakan, jumlah zat yang digunakan, lama rehabilitasi, kondisi, serta kebiasaan konsumsi alkohol dan merokok. Meskipun gangguan fungsi kognitif akibat dari segala jenis penyalahgunaan zat narkoba dapat dipulihkan sepenuhnya, akan tetapi skrining standar pada tahap awal pengobatan penting untuk dilakukan, sehingga jalan pengobatan yang tepat dapat dipilih dan memaksimalkan hasil pengobatan. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merumuskan masalah penelitian, yaitu: Bagaimana fungsi kognitif pasien penyalahguna narkoba di Kota Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fungsi kognitif pada penyalahguna narkoba di Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran distribusi frekuensi responden, meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, usia pertama kali menggunakan narkoba, lama menggunakan narkoba, jenis narkoba yang digunakan, jumlah zat narkoba yang digunakan, lama rehabilitasi, konsumsi alkohol, kebiasaan merokok, serta fungsi kognitif pada penyalahguna narkoba di Kota Palembang.
2. Mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan dengan fungsi kognitif pada penyalahguna narkoba di Kota Palembang.
3. Mengetahui hubungan antara lama menggunakan narkoba dengan fungsi kognitif pada penyalahguna narkoba di Kota Palembang.
4. Mengetahui hubungan antara jenis narkoba yang digunakan : halusinogen dengan fungsi kognitif pada penyalahguna narkoba di Kota Palembang.
5. Mengetahui hubungan antara jenis narkoba yang digunakan : stimulan dengan fungsi kognitif pada penyalahguna narkoba di Kota Palembang.
6. Mengetahui hubungan antara jenis narkoba yang digunakan : depresan dengan fungsi kognitif pada penyalahguna narkoba di Kota Palembang.
7. Mengetahui hubungan antara kebiasaan merokok dengan fungsi kognitif pada penyalahguna narkoba di Kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang situasi fungsi kognitif dan faktor risiko yang mempengaruhi fungsi kognitif pada penyalahguna narkoba di Kota Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

A. Bagi Panti Rehabilitasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi Panti Rehabilitasi penyalahgunaan narkoba mengenai faktor risiko fungsi kognitif pada

pengguna narkoba sehingga dapat menentukan pengobatan tambahan agar diperoleh hasil maksimal dalam kesembuhan pasien penyalahguna narkoba.

B. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat umum terkait fungsi kognitif yang berperan dalam kemampuan atensi, mengingat, berkonsentrasi, mempelajari hal-hal baru, kalkulasi, berpikir abstrak dan membuat keputusan pada pengguna narkoba sehingga lebih menyadari bahaya dari penggunaan narkoba.

C. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi wadah dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama proses perkuliahan, menambah wawasan peneliti mengenai fungsi kognitif, serta dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan fungsi kognitif pada pengguna narkoba.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di pusat rehabilitasi penyalahgunaan narkoba di Kota Palembang yaitu Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman, Yayasan Mitra Mulia, Yayasan Dharma Wahyu Insani (DWIN) Foundation, dan Yayasan Cahaya Putra Selatan.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juli s/d Agustus 2023

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini adalah pengaruh penyalahgunaan narkotika terhadap fungsi kognitif yang menyangkut materi dalam bidang ilmu kesehatan masyarakat khususnya mengenai perilaku kesehatan dan psikologi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I.M.S. *et al.* (2021) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Akbari, B. and Rahmatinejad, P. (2020) ‘Study of Cognitive Functions of Continuous Attention, Decision-Making, and Response Inhibition in Subjects with Methamphetamine Dependence’, *Qom University of Medical Sciences Journal*, 13(11).
- Akbar, M.R. (2019) *Peran Teknik Self Management dalam Pengendalian Emosional Pecandu Narkoba pada Remaja di Yayasan Dharma Wahyu Insani Palembang*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Akrom (2020) *Modul Evidence Based Medicine Uji Diagnosis*. Yogyakarta.
- Andreas, T. (2020) *Perbandingan Penggunaan Mini-Mental Status Exam (MMSE) dan Montreal Cognitive Assessment (MoCA) terhadap Gangguan Kognitif pada Pasien Systemic Lupus Erythematosus (SLE) (Literatur Review)*. Universitas Binawan.
- Anjani, D. (2021) *Peranan Lembaga Rehabilitasi Narkotika dan Obat-Obatan Terlarang dalam Mengembalikan Keharmonisan Rumah Tangga Bagi Pecandu Narkoba : Studi Kasus di Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Kota Palembang*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Antara Sumsel (2017) *Pengguna Narkoba di Sumatera Direhabilitasi di Palembang, Antara Sumsel*.
- Antasari, E. and Sudaryo, M.K. (2021) ‘Faktor Risiko Gangguan Kognitif pada Penyalahguna Narkoba di Enam Balai Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Tahun 2019’, *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 31(4), pp. 267–280. Available at: <https://doi.org/10.22435/mpk.v31i4.4886>.
- APA (2023) *Cognitive Functioning*, American Psychological Association.

- ASEAN-Narco (2021) *Drug Monitoring Report 2020*. Edited by M. Kanato, R. Sarasiri, and P. Leyatikul. Bangkok: ASEAN Narcotics Cooperation Center.
- Atsnan, Muh.F. and Gazali, R.Y. (2021) *Ensiklopedia Lengkap Narkoba Seri 2 : Dampak Bahaya Narkoba & Zat Adiktif Lainnya*. Edited by Ignas. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Barrett, F.S. *et al.* (2018) ‘Double-Blind Comparison of the Two Hallucinogens Psilocybin and Dextromethorphan: Effects on Cognition’, *Psychopharmacology*, 235, pp. 2915–2927.
- BNN (2019) *Apa Itu Psikotropika dan Bahayanya?*, Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.
- BNN Kota Malang (2021) *Kenali 5 Tahapan Kecanduan Ini dan Segera Rehabilitasi*, Badan Narkotika Nasional Kota Malang.
- BNNP Sumsel (2020) *Rencana Program Kerja Jangka Menengah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2024*. Palembang.
- BNNP Sumsel (2022) *Press Release Akhir Tahun Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Selatan (Sumsel) Tahun 2022*, Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan. Available at: <https://sumsel.bnn.go.id/press-release-akhir-tahun-badan-narkotika-nasional-provinsi/> (Accessed: 28 February 2023).
- BNN Rehabilitasi (2019) *Tahap-Tahap Pemulihan Pecandu Narkoba*, rehabilitasi.bnn.go.id.
- Bruijnen, C.J.W.H. *et al.* (2019) ‘Prevalence of Cognitive Impairment in Patients with Substance Use Disorder’, *Drug and Alcohol Review*, 38(4), pp. 435–442. Available at: <https://doi.org/10.1111/dar.12922>.
- Cherry, K. (2022) *How We Use Abstract Thinking*, *Verywellmind*.
- Crossman, A. (2019) *What Is a Snowball Sample in Sociology?*, *ThoughtCo*.
- Delita, W., Asmiyati and Hamid, A. (2021) ‘Hubungan Dukungan Keluarga dengan Fungsi Kognitif Lansia’, *Jurnal Keperawatan Hang Tuah*, 2(1).

- Desideri, G. and Bocale, R. (2021) ‘Correlation Between Cardiovascular Risk Factors and Cognitive Decline’, *European Heart Journal, Supplement*, 23, pp. E73–E76. Available at: <https://doi.org/10.1093/eurheartj/suab095>.
- Enggune, C.M., Pertiwi, J.M. and Mawuntu, A.H.P. (2018) ‘Gambaran Fungsi Kognitif Pasien Infeksi Otak di RSUP Prof. Dr. R.D Kandou Manado’, *Jurnal Kedokteran Klinik (JKK)*, 2(2).
- Erwan (2022) *Obat Batuk digunakan Pakai Mabuk, Satrnarkoba Lambar Ciduk Sejumlah Pemuda, Poskota Lampung*.
- Fachrul, M.R. and Prasanty, N. (2023) ‘Perbedaan Fungsi Kognitif pada Peserta Rehabilitasi Berjenis Kelamin Laki-Laki yang Menggunakan Metamfetamin Berdasarkan Lama Pemakaian’, *Ibnu Sina : Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 22(1).
- Fitriani, E. (2022) *Ifarsyl, KlikDokter*.
- Foy, C. (2018) *How Drugs Affect Your Cognitive Functioning, FHE Health*.
- Gahayu, S.A. (2019) *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hakim, M.A. (2016) *Bahaya Narkoba Alkohol Cara Islam Mencegah, Mengatasi, dan Melawan*. 5th edn. Edited by M. Al Wustho. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Hasanah, M. (2019) *Pemilihan Jumlah Kategori Terbaik pada Model Rough-Regresi Berdasarkan mean Square Error*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hidayatuna (2019) *Pondok Pesantren Ar Rahman, Pusat Rehabilitasi Narkoba, Hidayatuna*.
- KBBI (2021) *Narkotika, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*.
- KBBI Daring (2023) *Hasil Pencarian Kognitif - KBBI Daring, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*. Available at: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/fungsi%20kognitif> (Accessed: 30 May 2023).

- Kementerian Kesehatan RI (2022) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2022 Tentang Penetapan dan Perubahan Penggolongan Psikotropika*. Jakarta.
- Kristiyani, A. *et al.* (2022) 'Hubungan Antara Lama Menjalani Rehabilitasi dengan Kualitas Hidup Pengguna Zat Psikoaktif Yogyakarta', *Duta Pharma Journal*, 2(1).
- Kroll, S.L. *et al.* (2018) 'Cognitive and Socio-Cognitive Functioning of Chronic Non-Medical Prescription Opioid Users', *Psychopharmacology*, 235(12), pp. 3451–3464. Available at: <https://doi.org/10.1007/S00213-018-5060-Z>.
- Lautieri, A. (2023) *What Does Long-Term Drug Use Do to the Brain?*, *American Addiction Centers Laguna Treatment Hospital*.
- Lestari, G.L. (2019) *Hubungan Aktivitas Fisik dengan Fungsi Kognitif pada Lansia*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika.
- Luo, Y.-L. *et al.* (2018) 'Effects of Methamphetamine Abuse on Spatial Cognitive Function', *Scientific Reports*, 8.
- Luthfi, A. (2018) *Fungsi Kognitif Pasien Penyalahguna Narkotika di Klinik Napza Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan*. Universitas Sriwijaya.
- Mardhiati, R. (2023) 'Variabel Pengetahuan Dalam Penelitian Kesehatan Masyarakat', *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA*, 7(1). Available at: <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/issue/archive>.
- Mizoguchi, H. and Yamada, K. (2019) 'Methamphetamine Use Causes Cognitive Impairment and Altered Decision-Making', *Neurochemistry International*, 124, pp. 106–113.
- Muhammad, I. (2015) *Pemanfaatan SPSS dalam Penelitian Bidang Kesehatan & Umum*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Nasreddine, Z. (2023) *Penilaian Fungsi Kognitif Montreal*.

- Nasreddine, Z.S. *et al.* (2005) 'The Montreal Cognitive Assessment, MoCA: A Brief Screening Tool for Mild Cognitive Impairment', *Journal Am Geriatr Soc*, 53(4), pp. 695–699.
- Nikolopoulou, K. (2023) *What Is Snowball Sampling? | Definition & Examples*, Scribbr.
- Ningrum, S.W., Sutarni, S. and Gofir, A. (2016) 'Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif Sebagai Faktor Risiko Gangguan Kognitif pada Remaja Jalanan', *Berkala Neurosains*, 15(2).
- Notoadmojo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pemerintah Indonesia (1997) *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1997 Tentang Psikotropika*. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia (2009) *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika*. Jakarta.
- Pike, N.A., Poulsen, M.K. and Woo, M.A. (2017) 'Validity of the Montreal Cognitive Assessment Screener in Adolescents and Young Adults with and without Congenital Heart Disease', *Nursing Research*, 66(3), pp. 222–230.
- Polri (2023) *BNN RI Dorong Upaya Pemberantasan Narkoba Secara Prima di Sumsel*, *TribrataNews Polri*. Palembang. Available at: <https://tribratanews.polri.go.id/blog/nasional-3/bnn-ri-dorong-upaya-pemberantasan-narkoba-secara-prima-di-sumsel-55177> (Accessed: 13 March 2023).
- Ponpes Ar-Rahman (2023) *Pondok Pesantren Ar-Rahman*, <https://ponpesarrahman.sch.id/>.
- Pramadita, A.P., Wati, A.P. and Muhartomo, H. (2019) 'Hubungan Fungsi Kognitif dengan Gangguan Keseimbangan Postural pada Lansia', *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 8(2).
- Puslitdatin BNN (2022) *Indonesia Drug Report 2022*. Edited by A. Irianto et al. Jakarta: Pusat Penelitian Data dan Informasi Badan Narkotika Nasional.

- Putri, D.L. and Prasriwi, I.E. (2023) *Kecubung Picu Halusinasi, Kenapa Tidak Masuk Golongan Narkotika?*, *Kompas.com*.
- Qorin, D.M., Ibnu, F. and Kusumaningrum, U.A. (2022) *Hubungan Aktivitas Fisik dengan Fungsi Kognitif pada Lansia di Desa Kedung Banteng Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Sehat PPNI Mojokerto. Available at: <https://repositori.stikes-ppni.ac.id/handle/123456789/1076> (Accessed: 31 May 2023).
- Riasari, N.S. *et al.* (2022) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penurunan Fungsi Kognitif pada Pasien Prolanis Klinik Pratama Arjuna Semarang', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), pp. 3049–3056.
- Riswan and Khairudin (2019) *Statistik Multivariate*. Bandar Lampung: AURA.
- RMOL Sumsel (2021) *BNNP Sebut Pengguna Narkoba di Sumsel Capai 359.363 Jiwa, Tertinggi Kedua di Indonesia*, Kantor berita RMOL SUMSEL. Available at: <https://www.rmolsumsel.id/bnnp-sebut-pengguna-narkoba-di-sumsel-capai-359363-jiwa-tertinggi-kedua-di-indonesia> (Accessed: 28 February 2023).
- Sari, I.P. *et al.* (2022) *Manajemen & Analisis Data*. Edited by Najmah, I.P. Sari, and A. Budiastuti. Palembang: Unsri Press.
- Setiawan, D.I., Bidjuni, H. and Karundeng, M. (2014) 'Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Demensia pada Lansia di Balai Penyantunan Lanjut Usia Senja Cerah Paniki Kecamatan Mapanget Manado', *E-Jurnal Keperawatan Unstrat*, 2(2).
- Sinjiya, F. (2018) *Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Jenis Pekerjaan dengan Fungsi Kognitif pada Lanjut Usia yang Tinggal di Panti Wreda Kota Surabaya*. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Stewart, R.A.H. *et al.* (2019) 'Cardiovascular and Lifestyle Risk Factors and Cognitive Function in Patients With Stable Coronary Heart Disease', *Journal of the American Heart Association*, 8.

- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sukma, A. (2019) *Hubungan Antara Aktivitas Fisik, Tingkat Pendidikan, Interaksi Sosial dengan Fungsi Kognitif pada Lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia (PPSLU) Sudagaran, Banyumas*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Sulung, N. and Yasril, A.I. (2020) *Buku Pengantar Statistik Kesehatan (Biostatistik)*. 1st edn. Yogyakarta: Deepublish.
- Suyanto *et al.* (2018) *Analisis Data Penelitian Petunjuk Praktis Bagi Mahasiswa Kesehatan Menggunakan SPSS*. 1st edn. Semarang: Unissula Press.
- Tamargo, J.A. *et al.* (2021) ‘Cognitive Impairment among People Who Use Heroin and Fentanyl: Findings from the Miami Adult Studies on HIV (MASH) Cohort’, *Journal of Psychoactive Drugs*, 53(3), pp. 215–223. Available at: <https://doi.org/10.1080/02791072.2020.1850946>.
- UNODC (2022) *World Drug Report 2022*. Vienna: United Nations Office On Drugs and Crime .
- Utami, C.R. (2021) *Hubungan Antara Fungsi Kognitif dengan Risiko Jatuh pada Lansia di Yayasan Batara Hati Mulia Kabupaten Gowa*. Universitas Hasanuddin.
- Verdejo-Garcia, A., Garcia-Fernandez, G. and Dom, G. (2019) ‘Cognition and Addiction’, *Dialogues in Clinical Neuroscience*, 21(3), pp. 281–290. Available at: <https://doi.org/10.31887/DCNS.2019.21.3/gdom>.
- Veronica, R.N., Langi, F.L.F.G. and Joseph, W.B.S. (2018) ‘Prevalensi dan Determinan Penggunaan Narkotika dan Obat-Obatan Terlarang di Kalangan Remaja Indonesia; Analisis Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2012’, *Jurnal KESMAS*, 7(5). Available at: www.dhsprogram.com.
- WHO (2023) *Drugs (Psychoactive)*, *World Health Organization*.